

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program kemitraan atau kerjasama antara SMK Negeri 2 Pengasih dengan PT. Toyota Astra Motor diketahui telah berjalan dan terlaksana. Keempat aspek dalam program yaitu implementasi kurikulum, pelatihan guru, kerjasama industri dalam Prakerin siswa Nasmoco, dan kerjasama donasi *tools and equipment* antara SMK Negeri 2 Pengasih dengan PT. Toyota Astra Motor diketahui sudah terlaksana. Hasil penelitian menunjukkan 15 indikator aspek program Sekolah Sub T-TEP Toyota dalam kategori sesuai, 3 indikator dalam kategori sangat sesuai dan 2 indikator kurang sesuai. Indikator program yang masuk dalam kategori kurang sesuai yaitu: (1) rasio jumlah penerimaan siswa yang masuk dalam program OJT Toyota Nasmoco; dan (2) rasio jumlah tenaga pengajar (guru) yang mendapat pelatihan.
2. Efektivitas program pembelajaran Sekolah Sub T-TEP Toyota di SMK Negeri 2 Pengasih ditinjau dari hasil pembelajaran siswa diketahui belum berhasil dan efektif. Hasil dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada Kelas XII TKR 1 sebesar 48,39%, sedangkan Kelas XII TKR 2 hanya sebesar 25%.
3. Faktor pendukung dalam kemitraan atau kerjasama program Sekolah Sub T-TEP Toyota antara SMK N 2 Pengasih dengan PT. Toyota Astra Motor

yaitu adanya dukungan dari pemerintah terkait *link and match*, komitmen sekolah dan industri, antusiasme dari siswa dan guru, sarana dan prasarana sekolah yang sudah memadai serta kualitas SDM siswa yang bagus. Sedangkan kendala atau yang menjadi penghambat dalam kerjasama program yaitu pemahaman dan keterampilan guru yang belum 100% menguasai teknologi Toyota, keterbatasan dalam *transfer* teknologi, keterbatasan biaya pemeliharaan alat peraga serta ketidaktersediaan biaya akomodasi dalam pelaksanaan *monitoring* sekolah kepada siswa Prakerin Nasmoco.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada pihak SMK Negeri 2 Pengasih dan juga PT. Toyota Astra Motor agar kerjasama yang telah berjalan bisa menjadi lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Kemitraan atau kerjasama dalam program Sekolah Sub T-TEP yang sudah berjalan perlu ditingkatkan dan diperbaiki lagi agar kedepan dapat menghasilkan lulusan siswa yang sesuai dengan harapan semua pihak serta program-program yang masih menemui kendala dapat segera teratasi.
2. Sekolah harus membangun komunikasi dengan pihak industri mengenai kompetensi di dunia kerja dan juga sebaliknya, sehingga dapat menjadi bahan acuan dan masukan dalam pembelajaran di sekolah.
3. Sekolah perlu membuat laporan dalam bentuk buku atau *hardfile* dari pelaksanaan *monitoring* siswa Prakerin Nasmoco setiap tahunnya,

sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengetahui sejauh mana *progress* atau kemajuan dari kerjasama yang sudah berjalan.

4. Industri perlu meningkatkan *monitoring* dan evaluasi kepada pihak sekolah agar pembinaan dan pengembangan terhadap sekolah-sekolah yang tergabung dalam program Sekolah Sub T-TEP Toyota dapat cepat berkembang dan *transfer* teknologinya juga semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2017). *Tatakelola Pelaksanaan Teaching Factory*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia. (1989). *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 5*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Handoko, T.H. (2015). *Manajemen*. (Edisi 2. Cetakan Ke-27) Yogyakarta: BPF.
- Handayani, S. (1990). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. (Cetakan Ke-10) Jakarta: Haji Masagung.
- Ixtiarto, B. & Sutrisno, B. (2016). *Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, (26),1, pp. 57-69.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 330/D.D5/KEP/KR/2017 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional, Muatan Kewilayahan, Dasar Bidang Keahlian, Dasar Program Keahlian, dan Kompetensi Keahlian.
- Larasati, C. (2018). *Hanya 60% Lulusan SMK Terserap Industri Tiap Tahun*. Sumber: <http://news.metrotvnews.com/peristiwa/zNPWo8VK-hanya-60-lulusan-smk-terserap-industri-tiap-tahun>. Diakses pada tanggal 12 November 2018.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. (Edisi 3. Cetakan Ke-1) Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyasa, E. (2006). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. (Cetakan Ke-4) Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. (Cetakan Pertama) Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 06/D.D5/KK/2018 Tentang Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi Yang *Link And Match* Dengan Industri.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah.
- Pratama, C. (2017). *Pelaksanaan Kerjasama antara SMK Kristen 5 Klaten dan PT Astra Honda Motor Semarang*. Tugas Akhir Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswanto, B.T. (2011). *Pendidikan Vokasi, Work-Based Learning, dan Penyelenggaraan Program Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi
- Siswanto, B.T. (2012). *Model Penyelenggaraan Work-Based Learning Pada Pendidikan Vokasi Diploma III Otomotif*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi
- Sofyan, H. (2018). *Pendidikan Teknologi Kejuruan*. (Edisi Pertama) Yogyakarta: UNY Press.
- Sudira, P. (2012). *Filosofi dan Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. (Cetakan Ke-1) Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cetakan Ke-26) Bandung: Aflabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Cetakan Ke-1) Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, T.A. & Puspitasari, D.E. (2016). *Studi Kemitraan SMK Dengan Dunia Usaha dan Industri (Studi Kasus Di SMK PGRI 3 Malang)*. Jurnal Teknologi Elektro dan Kejuruan, (26), 2, pp. 82-91.
- Suwandi. (2016). *Analisis Studi Kebijakan Pengelolaan Guru SMK Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 23, Nomor 1.
- TAM. *Toyota Technical Education Program*. Sumber: <http://www.toyota.astra.co.id/social-responsibility/education>. Diakses pada tanggal 16 Desember 2019.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibowo, N. (2016). *Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Tuntutan Dunia Industri*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 23, Nomor 1.

Yuswono, L.C., Martubi & Sukaswanto. (2014). *Profil Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Otomotif Dikabupaten Sleman*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 22, Nomor 2.